

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil asuhan keperawatan pada Ny.J dan Tn.J dengan masalah kesehatan diabetes melitus di ruang penyakit dalam Rumah Sakit Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung Tahun 2023, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa pada subjek asuhan 1 pasien mengeluh mual, selain itu klien juga memiliki keluhan tidak bisa buang air kecil. Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan data bahwa keadaan umum pasien lemah, kesadaran composmentis, hasil pemeriksaan gula darah sewaktu 327 mg/dL. Tanda-tanda vital, TD : 100/70mmH, Nadi : 58 x/menit, RR : 22x/menit, suhu : 36°,2C, BB = 47 kg, dan TB =155 cm pasien mengatakan BB nya turun 2kg pasien mengatakan nafsu makannya berkurang 1 bulan terakhir dan saat di rumah sakitpasien hanya makan3-4 sendok 3x/ 24jam. Saat dirumah biasanya klien makan 3x sehari dengan porsi sedang . Sedangkan untuk subjek asuhan 2 pasien mengeluh lemas, selain itu juga klien masih mengeluh sakit pada kaki kanannya karena luka diabtes melitus. Dari hasil pemeriksaan didapatkan data bahwa keadaan umum pasien lemah, kesadaran composmestis, hasil pemeriksaan gula darah sewaktu 271 mg/dL. Tanda-tanda vital, TD : 110/70mmHg, Nadi: 61x/menit, RR: 20x/menit dan Suhu : 36°C, BB =64 kg dan TB= 172 cm pasien pasien mengatakan BB turun 2 kg selama 1 bulan terakhir biasanya klien makan 3x sehari dengan porsi sedang namun saat di rumah sakit klien hanya makan 4-5 sendok 3x/ 24 jam.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada subjek asuhan keperawatan 1 ditemukan diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah, retensi urin dan perfusi perifer tidak efektif, sedangkan untuk subjek asuhan keperawatan 2 ditemukan

diagnose ketidakstabilan kadar glukosa darah, gangguan integritas jaringan dan perfusi perifer tidak efektif. Pada subjek asuhan keperawatan 1 dan 2 penulis berfokus pada ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi atau rencana tindakan pada kedua subjek asuhan keperawatan berdasarkan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Intervensi pada kedua subjek asuhan menggunakan intervensi utama pada ketidakstabilan kadar glukosa darah yakni manajemen hiperglikemia dan menyesuaikan dengan kondisi pasien saat pengkajian.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi pada subjek asuhan 1 dilakukan selama 3 hari dari tanggal 11-13 Januari 2023, penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan untuk pasien. Setelah 3 hari didapatkan gula darah sewaktu pada pasien mulai membaik. Sedangkan untuk implementasi subjek asuhan 2 dilakukan pada tanggal 9-11 Januari 2023, setelah 3 gula darah sewaktu pasien mulai membaik.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada subjek asuhan 1 didapatkan pasien tidak mengeluh mual, klien sudah bisa buang air kecil, gula darah sewaktu 154mg/dL. Sedangkan untuk subjek asuhan 2 didapatkan pasien tidak lagi merasa lemas, luka pada kanan sudah mulai membaik, namun masih perlu dilakukan perawatan, pasien dianjurkan untuk melakukan perawatan luka setiap 2 hari sekali di klinik terdekat. Gula darah sewaktu pasien yakni 162mg/dL.

B. SARAN

1. Bagi perawat

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan gangguan kebutuhan nutrisi serta meningkatkan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam peningkatan kesehatan pasien.

2. Bagi RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo

Diharapkan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai diet yang harus dilakukan pada pasien diabetes melitus.

3. Bagi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan, pembelajaran dan sebagai wadah bacaan untuk asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan gangguan kebutuhan nutrisi.